

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penulis melakukan kegiatan penelitian di pondok pesantren Nurul Hidayah Bani Rija, kegiatan penelitian tersebut merupakan hasil dari analisis yang dilakukan penulis guna terwujudnya pembahasan mengenai “Menyucikan Jiwa Santri melalui Tradisi Riyāḍah.” Adapun hasil dari penelitian penulis, terdapat kegiatan-kegiatan santri yang dapat menyucikan jiwa santri melalui Riyāḍah, yakni: Riyāḍah Maḥallul Qiyām, Riyāḍah ṣalat sunah tahajud, Riyāḍah Dalāil Khairāt, Riyāḍah puasa senin, kamis dan Riyāḍah khusus yakni melakukan amalan ataupun zikir-zikir tertentu seperti hizib-hizib, puasa surat yasīn, puasa ayat-ayat al-Qur’ān, puasa ṣolawat mukhotob.

Kemudian implementasi dalam kegiatan ini berdampak pada penyucian jiwa santri melalui 3 metode yaitu Takhalli, Taḥalli, Tajalli. Dalam implementasinya dalam pondok pesantren Nurul Hidayah, 3 metode itu adalah diupayakan seorang santri untuk bisa wuṣḥul atau connecting dengan Allāh Swt. Serta menghiasi diri dengan akhlak dan atau amaliah yang baik. Tahapan ini, para santri di pondok pesantren Nurul Hidayah Bani Rija disibukkan dengan zikir dan mengingat Allāh, melepas selain Allāh, hanya bertafakur bersamanya. Sampai menemukan puncak kedamaian dalam hati. Berdampak kepada santri yaitu perubahan sikap, ketenangan batin, adanya sikap yang timbul pada santri berupa jujur dalam berucap, sopan santun santun kepada sesama, timbul sikap tawadhu, zuhud, qonaah. Serta waktu sibuk hanya untuk mengingat Allāh Swt bersenandung dalam zikir, lidahnya basah dengan lafadz kebesaran Allāh.

B. Saran

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian di lapangan maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi Lembaga maupun bagi peneliti:

1. Bagi lembaga, hendaklah terus membangun fasilitas kegiatan belajar-mengajar yakni sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan tradisi Riyāḍah, sedangkan bagi para pendidik atau guru pondok pesantren Nurul Hidayah Bani Raija, untuk tetap istiqomah dan sabar dalam membimbing santri untuk meningkatkan kemampuan penyucian jiwa melalui kegiatan-kegiatan Riyāḍah terus memberikan dorongan semangat.
2. Bagi santri Nurul Hidayah Bani Rija motivasi selalu diri kalian dan seraplah ilmu yang diberikan serta yang di ijazahkan yang diberikan oleh kiai, hormati dan bersikap santun pada mereka karena disitu kebarokahan ilmu.
3. Bagi penulis sendiri menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna walaupun pada dasarnya penulis telah berusaha semaksimal mungkin dan menyediakan kajian ini.